

**PENGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* SEBAGAI STRATEGI GURU PAI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1  
KARANG BARU**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**BELLA SANTIKA**

**NIM: 1012018095**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2023**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam (IAIN) Langsa  
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian  
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan oleh:

**BELLA SANTIKA**

**Mahasiswi Institut Agama Islam (Iain) Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
NIM: 1012018095**

Disetujui oleh:

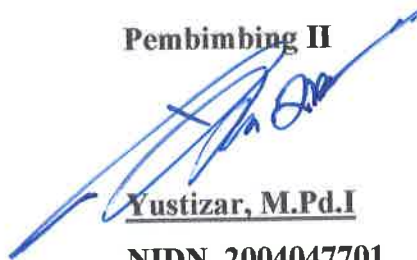
**Pembimbing I**



**Dr. Lathifah Hanum, MA**

**NIDN. 2014038202**

**Pembimbing II**



**Yustizar, M.Pd.I**

**NIDN. 2004047701**

**Penggunaan Media Youtube Sebagai Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Karang Baru**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Jumat 27 Januari 2023

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

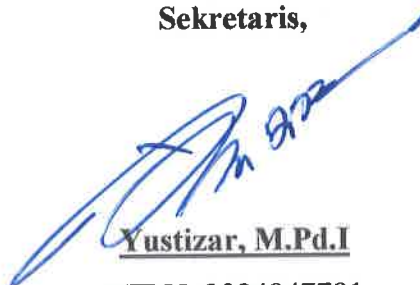
**Ketua,**



Dr. Lathifah Hanum, MA

NIDN. 2014038202

**Sekretaris,**



Yustizar, M.Pd.I

NIDN. 2004047701

**Anggota,**



Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA

NIDN. 2020048103

**Anggota,**



Nani Endri Santi, MA

NIDN. 2010068503

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri Langsa**



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.A

NIP. 19750603200801109

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Santika  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kualasimpang, 20 November 1999  
Nim : 1012018095  
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dusun Mawar, Desa Perdamaian, Kec. Kota  
Kualasimpang, Kab. Aceh Tmiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penggunaan Media Youtube Sebagai Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smp Negeri 1 Karang Baru”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 03 Februari 2023  
Yang menyatakan,



**Bella Santika**  
NIM 1012018095

## **ABSTRAK**

Menggunakan media yang tepat dan memperbaharui media yang digunakan akan memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan poin yang sangat penting disamping strategi dan metode pembelajaran. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Karang Baru dalam menggunakan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa. 2) Mengetahui bagaimana guru PAI SMP Negeri 1 Karang Baru menggunakan media YouTube untuk membangkitkan minat belajar siswa. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Temuan penelitian menunjukkan: 1) tantangan guru PAI menggunakan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar di SMP Negeri 1 Karang Baru terhambat oleh jaringan internet yang memperlama waktu download video. dan b) tantangan untuk menentukan apakah konten sesuai untuk bahan ajar. Untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa, 2) guru PAI menggunakan strategi pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Kata kunci: Media Youtube, Strategi Guru, Minat Belajar**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“Penggunaan Media Youtube sebagai Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Karang Baru”***. Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dan berbagai pihak terutama kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri, MA, Wakil Rektor, Dekan FTIK, Wakil Dekan, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi, Tenaga Administrasi FTIK, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu peneliti dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Dr. Lathifah, Hanum, MA selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.

3. Yustizar, M.Pd.i selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Terkhusus dan teristimewa buat orang tua saya dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh serta memberi bantuan baik moril atau pun materil, serta kasih sayang sehingga kami menjadi anak yang shaleha serta taat perintah Allah SWT yang tiada batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Tak terlupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan memberi dukungan suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Langsa, 22 Februari 2023

**Bella Santika**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	.....
<b>PENGESAHAN</b>	.....
<b>ABSTRAK</b>	..... <b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	..... <b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	..... <b>iv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah	..... 1
B. Batasan Masalah	..... 7
C. Rumusan Masalah	..... 7
D. Tujuan Penelitian	..... 8
E. Manfaat Penelitian	..... 8
F. Penjelasan Istilah	..... 9
G. Kajian Terdahulu	..... 10
H. Sistematika Pembahasan	..... 13

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Penggunaan Media Vidio dalam Pembelajaran	..... 15
1. Pengertian Media <i>Youtube</i>	..... 17
2. Media Vidio dari <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran	..... 22
3. Jenis Vidio dari <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran	..... 24
4. Video dari <i>Youtube</i> sebagai Sumber Belajar dan Bahan Ajar	... 25
5. Kelebihan dan Kekurangan video dari <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran	..... 26
B. Strategi Pembelajaran Guru PAI	..... 28
C. Minat Belajar Siswa	..... 34
1. Pengertian	..... 34
2. Fungsi Minat Belajar	..... 36
3. Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa	..... 36
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	..... 37
5. Indikator Minat Belajar	..... 38

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	..... 40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	..... 41
C. Sumber Data	..... 41
D. Teknik Pengumpulan Data	..... 41
E. Teknik Analisis Data	..... 43
F. Panduan Penelitian	..... 45



**BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum Penelitian.....	46
B. Temuan Khusus. ....	47
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	54

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	
---------------------------------	--

## **BAB I**

### **PERKENALAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Di mana pun di dunia, pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang yang berproses pendidikan diharapkan untuk berubah karena merupakan proses transformasi dari segi pengetahuan dan nilai. Tujuan pendidikan nasional adalah membantu peserta didik mencapai potensi yang utuh sebagai manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Orang yang memiliki rasa taqwa yang kuat, berakhlak mulia, dan rasa keimanan yang kuat dianggap sebagai manusia yang berkualitas. Setiap orang harus melakukan upaya yang disengaja dan berkelanjutan untuk mewujudkan hal ini. Pendidikan dapat digunakan untuk memperoleh ini. Sistem pendidikan terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Kualitas pendidikan pasti akan meningkat jika semua faktor yang mempengaruhi pembelajaran dan pengajaran direncanakan dan dibangun dengan matang. Karena pendidikan memberi orang seperangkat sikap, perspektif, dan nilai yang berguna di masa depan, pendidikan juga merupakan pintu menuju masa depan. Pendidikan lebih dari sekedar cara untuk sukses di dunia nyata. Tapi juga kebahagiaan di akhirat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Effendi, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar (Jakarta: Media Group, 2019), hlm. 16.

<sup>2</sup> Sitepu, Pengembangan Sumber Belajar (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 18.

Pengalaman belajar ditawarkan oleh sumber daya pendidikan. Proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya sumber belajar. Guru, konten atau materi pelajaran, dan siswa merupakan tiga bagian yang saling bergantung dari proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah. "Proses orang memperoleh keterampilan, keterampilan, dan sikap" adalah apa yang didefinisikan sebagai pembelajaran.<sup>3</sup> Segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar, termasuk hal-hal seperti informasi, orang, fakta, dan materi lainnya. Sedangkan bahan ajar adalah semua isi (termasuk teks, alat, dan informasi) yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan representasi utuh dari kompetensi yang akan dikuasai dan digunakan siswa dalam proses pembelajaran dengan maksud merencanakan dan meneliti pelaksanaan pembelajaran.<sup>4</sup>

Semua kebutuhan manusia akan berubah drastis akibat kemajuan teknologi yang pesat, dari yang tertunda menjadi dipercepat, terbelakang menjadi maju, dan tertutup menjadi terbuka, yang kesemuanya tidak dapat dihindari dan harus diikuti dengan cermat. Akibat pola pikir dan pengetahuan yang semakin canggih, serta kepiawaian manusia dalam menciptakan alat dan aplikasi dari yang tradisional hingga yang paling modern, muncullah berbagai bentuk teknologi dan komunikasi tanpa bisa dicegah.<sup>5</sup>

Semua kebutuhan manusia akan berubah drastis akibat kemajuan teknologi yang pesat, dari yang tertunda menjadi dipercepat, terbelakang menjadi maju, dan tertutup menjadi terbuka, yang kesemuanya tidak dapat dihindari dan harus diikuti dengan cermat.

---

<sup>3</sup>H. Martinis Yamin, Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi (Ciputat: Gaung Persada Press, 2015), hlm. 97.

<sup>4</sup>Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 31.

<sup>5</sup>Mujtahid, Pengembangan Keprofesian Guru (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 52.

Akibat pola pikir dan pengetahuan yang semakin canggih, serta kepiawaian manusia dalam menciptakan alat dan aplikasi dari yang tradisional hingga yang paling modern, muncullah berbagai bentuk teknologi dan komunikasi tanpa bisa dicegah.<sup>6</sup>

YouTube adalah situs web yang menawarkan video sebagai sumber informasi. Jika sudah memiliki akun terdaftar, siapapun bisa mengunggah video apapun yang diinginkan dan sebanyak-banyaknya ke aplikasi YouTube ini. Seluruh dunia dapat melihat video yang telah diunggah. Konten video buatan pengguna (dibuat oleh pemilik akun), klip video, klip TV, video musik, dan blog video, juga dikenal sebagai vlog, adalah di antara berbagai jenis konten video yang biasanya diunggah di Youtube..

Manfaat pertama dari YouTube adalah kesederhanaan informasi yang dapat ditemukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Anda dapat dengan cepat memahami arti sebuah video dengan menonton beberapa di antaranya di YouTube. Kemampuan untuk menginformasikan orang di seluruh dunia adalah manfaat kedua. Kami dapat memberi tahu semua orang di planet ini dengan memposting video informatif. Selain itu, YouTube dapat menghasilkan pendapatan. Dengan mengembangkan saluran unik, seperti saluran dengan iklan, YouTube dapat menghasilkan pendapatan. Membuat saluran YouTube yang unik memiliki manfaat untuk menarik pemirsa, dan manfaat akhirnya adalah dapat membantu orang mendapatkan ketenaran..<sup>7</sup>

Dalam dunia pendidikan, YouTube telah menggantikan media lain yang sebelumnya digunakan dalam sistem dan disetujui oleh pengambil keputusan di lapangan.

---

<sup>6</sup>Ceacilia Daniaty Soeban Poelo, Pengembangan Youtube: Standar Global Ala Si Udin Mendunia, (2011). Dalam <http://perkembangan Youtube.blogspot.com/>, diakses pada 15 November 2022.

<sup>7</sup>Aritas Puica Sianipar, Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification), dalam [journal.usu.ac.id/index.php/flow/sricle/download](http://journal.usu.ac.id/index.php/flow/sricle/download). diakses pada 15 November 2022.

Alat baru untuk dunia pendidikan, Youtube yang memiliki beragam video yang diunggah oleh penggunanya dapat menjadi sumber, materi, dan media/media edukasi. Awalnya hanya digunakan sebagai media sosial untuk berbagi video yang digunakan sebagai sumber hiburan atau penghilang kebosanan. Siapa saja, termasuk guru, siswa, personel sekolah, bahkan orang tua, dapat menggunakan YouTube sebagai media pengganti untuk mencari dan membantu mencari sumber-sumber yang diperlukan.

Menggunakan media yang tepat dan memperbaharui media yang digunakan akan memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan poin yang sangat penting disamping strategi dan metode serta pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan antusiasme dan keingintahuan baru siswa serta berdampak positif pada pertumbuhan psikologis mereka. Dengan bantuan media, pendidik juga dapat menciptakan setting yang sesuai dengan kegiatan belajar mengajar siswanya.

Mempelajari cara menggunakan video YouTube sebagai alat pembelajaran telah mempermudah siswa dan guru untuk menyampaikan pengetahuan. Guru sering memberikan pekerjaan rumah berdasarkan video yang ditonton selama pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Salah satu program yang ditampilkan oleh aplikasi Youtube adalah program religi, yang didalamnya terdapat ragam karakter, konten, sudut pandang, bentuk tampilan atau jenis program, dan tingkat kualitas yang terkandung di dalamnya yang diperoleh dari berbagai sumber. narasumber, sehingga pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih dan menuntut tontonan program keagamaan yang mereka sukai dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Pendidikan Islam diharapkan mampu menciptakan manusia yang berakhlak, yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan agama dan takwanya, serta secara aktif memberikan sumbangan bagi peradaban dan kerukunan hidup, khususnya dalam kemajuan peradaban bangsa yang bermartabat. Namun, pendidikan Islam menghadapi tantangan bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama yang lebih dari sekedar mengajarkan tentang agama dan bagaimana menjadikan ilmu tersebut menjadi nilai-nilai yang tertanam dalam diri siswa. Siswa diharapkan untuk selalu bersikap baik kepada semua orang sehingga mereka dapat menerapkan ilmunya dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, di sekolah, siswa diajarkan untuk memiliki tata krama dan moral yang tinggi terhadap orang lain.<sup>8</sup>

Hasil belajar, khususnya, akan dipengaruhi oleh minat pada materi pelajaran. Karena tingkat belajar, tujuan, dan perhatian semuanya secara signifikan dipengaruhi oleh minat seseorang terhadap mata pelajaran tersebut. Kelulusan mata pelajaran yang dilaksanakan terkadang bergantung pada minat belajar siswa.<sup>9</sup>

Di SMP Negeri 1 Karang Baru, pembelajaran PAI tidak hanya bertumpu pada teori; Untuk memastikan bahwa pemahaman yang diperoleh menyeluruh, praktik juga dilakukan pada materi yang tidak dapat dipahami secara memadai melalui teori saja. Siswa lebih cenderung berpartisipasi dalam pembelajaran ketika mereka menonton video pembelajaran di YouTube karena video tersebut sering menyertakan animasi yang membuat pembelajaran PAI lebih menarik bagi siswa. Selain itu menjadikan

---

<sup>8</sup> Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Membangun Kepribadian Guru Sehat Kedepan* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2019), hlm. 3.

<sup>9</sup>Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Penentu Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, 1 Agustus 2016. hal. 126.

pembelajaran sesuatu yang baru bagi siswa sehingga tidak bosan dengan strategi pengajaran guru yang sama, seperti metode ceramah tanpa kemampuan memvisualisasikan contoh dalam bentuk animasi. Guru yang menonton video pembelajaran YouTube dapat menambah pengetahuannya tentang teknik belajar mengajar dan mengembangkan cara baru untuk mengomunikasikan pembelajaran PAI kepada siswa. Judul kajian,

### **B. Batasan masalah**

Peneliti berkonsentrasi pada isu-isu praktis mengenai media YouTube sebagai strategi guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 1 Karang Baru agar penulisan skripsi ini tidak digunakan secara luas.

### **C. Perumusan masalah**

Uraian latar belakang masalah memungkinkan rumusan masalah utama penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara guru PAI memanfaatkan konten YouTube untuk membangkitkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru?
2. Hambatan apa yang membuat guru PAI tidak menggunakan konten YouTube untuk membangkitkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru?

### **D. Tujuan penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana guru PAI di SMP Negeri 1 Karang Baru menggunakan media YouTube untuk membangkitkan minat belajar siswa.

2. Untuk mengetahui dengan menggunakan media YouTube, tantangan yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah keuntungan yang akan diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Untuk meningkatkan kemampuan mengajar dalam bidang pendidikan agama Islam, maka materi ini dapat digunakan sebagai berikut: a) materi inovasi guru PAI; b) sumber daya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Manfaat Praktis
  - a) Menumbuhkan semangat belajar yang lebih besar di kalangan siswa SMP Negeri 1 Karang Baru
  - b) Bagi pembaca, dapat menawarkan motivasi dan referensi bacaan yang bermanfaat, deskripsi, petunjuk, dan referensi untuk pengetahuan mereka.
  - c) Untuk membantu siswa memahami pembelajaran PAI. C)

### **F. Penjelasan Ketentuan**

Perlu ditegaskan pengertian istilah-istilah sebagai berikut: Untuk menghindari kesalahpahaman pada judul di atas, maka penulis memberikan batasan-batasan agar proses penelitian lebih jelas dan terarah.

1. media YouTube

Youtube Media, anak perusahaan Google Inc. Seluruh dunia dapat menggunakan YouTube. Sebuah aplikasi bernama Youtube menawarkan video yang berisi informasi. Jika sudah memiliki akun terdaftar, siapapun bisa mengunggah video apapun yang diinginkan sebanyak yang diinginkan ke aplikasi Youtube ini.



Seluruh dunia dapat melihat video yang telah diunggah. Konten video buatan pengguna (dibuat oleh pemilik akun), klip video, klip TV, video musik, dan blog video, juga dikenal sebagai vlog, adalah di antara berbagai jenis konten video yang biasanya diunggah di Youtube.

## 2. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran guru dapat dilihat sebagai upaya yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah menengah pertama untuk menumbuhkan lingkungan belajar bagi siswa yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

## 3. Minat Belajar Siswa

Keinginan atau rasa suka siswa terhadap sesuatu dapat diartikan sebagai minat belajar siswa. Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengambil tindakan terhadap orang lain, aktivitas, atau solusi yang menjadi subjek minat itu juga dapat diartikan sebagai minat. Tingkat motivasi belajar siswa dan pendekatan penyajian guru terhadap materi sama-sama berpengaruh terhadap munculnya minat belajar siswa.

## **G. Pelajaran sebelumnya**

Penelitian tentang penggunaan teknologi internet oleh mahasiswa, dosen, dan institusi banyak ditemukan dalam penelitian pendidikan, namun penelitian tentang penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran masih jarang. Selain itu, YouTube dikaitkan dengan topik keagamaan. Untuk mendukung penelitian ini, banyak referensi penelitian dari masa lalu dan tesis dan tesis ditemukan, yang semuanya terbukti sangat

membantu para peneliti dalam melakukan penyelidikan mereka. Proyek penelitian terdiri dari:

1. “Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Konsep Siswa” merupakan judul penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Iwantara (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). Penelitian I. Wayan Iwantara dan penelitian oleh peneliti lain adalah sama-sama jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian oleh peneliti lain menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan lain antara kedua jenis penelitian ini adalah subjek penelitian.<sup>10</sup>
2. Penelitian berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD AL-AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Pelajaran 2019-2020” dilakukan oleh Sri Devi Yunia Sari (IAIN Surakarta). Temuan penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pemanfaatan media sosial khususnya YouTube dan Instagram sebagai salah satu cara siswa kelas IV SD AL mempelajari PAI. Kelas Azhar Syifa Budi Solo IV ini sukses menggunakan media sosial, khususnya YouTube dan Instagram. Sri Devi Yunia Sari (IAIN Surakarta) melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD AL-AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Pelajaran 2019-2020”. Hasil penelitian ini didasarkan pada investigasi bagaimana siswa kelas IV SD AL mempelajari PAI dengan

---

<sup>10</sup>Penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Iwantara (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Pemahaman Konsep Siswa”.

menggunakan media sosial, khususnya YouTube dan Instagram. Azhar Syifa Budi Solo IV sukses menggunakan media sosial khususnya Instagram dan YouTube.<sup>11</sup>

3. Sri Devi Yunia Sari (IAIN Surakarta) melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD AL-AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Pelajaran 2019-2020”. Hasil penelitian ini didasarkan pada investigasi bagaimana siswa kelas IV SD AL mempelajari PAI dengan menggunakan media sosial, khususnya YouTube dan Instagram. Azhar Syifa Budi Solo IV sukses menggunakan media sosial khususnya Instagram dan Youtube. Studi ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk melakukan analisis studi kasus kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa video dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan minat guru. Penyusunan bahan ajar, pemilihan bahan, dan metode penyampaian guru juga meningkat berkat media ini.<sup>12</sup>

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian tersebut di atas, dapat dikatakan belum ada penelitian tentang pemanfaatan video YouTube dalam pembelajaran PAI, sehingga peneliti akan berusaha untuk mendalami hal tersebut. Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat dikembangkan ide dan solusi baru bagi guru PAI dalam

---

<sup>11</sup>Penelitian yang dilakukan oleh Sri Devi Yunia Sari (IAIN Surakarta) dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD AL-AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Pelajaran 2019-2020”.

<sup>12</sup>Penelitian yang dilakukan oleh Itiarani dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung”.

menggunakan internet untuk mendownload video YouTube sebagai alat pengajaran, maupun untuk sekolah dan masyarakat umum, serta untuk memperkenalkan siswa ke Youtube melalui penggunaan aplikasi ini. sangat tertarik untuk menumbuhkan kecintaan belajar.

## **H. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing menyajikan penekanan yang berbeda dalam satu kesatuan yang mendukung dan melengkapi yang lain.

Latar belakang masalah, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam Bab I Pendahuluan.

Penggunaan media video dalam pendidikan, strategi pembelajaran guru PAI, dan minat belajar siswa dibahas pada Bab II Landasan Teori.

Metodologi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta standar penulisan dibahas dalam Bab III.

Bab IV membahas temuan penelitian, pendekatan guru PAI dalam membangkitkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru melalui penggunaan video YouTube, dan tantangan yang dihadapi guru PAI dalam melakukan hal yang sama di sekolah.

Bab V Penutup, yang menyimpulkan dan memuat rekomendasi, diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran penting lainnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Kurikulum harus diperhitungkan saat memilih media video yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media harus mampu memfasilitasi kegiatan pendidikan yang membantu siswa mengembangkan kompetensi yang diinginkan. Pengetahuan dan informasi yang disajikan dalam program video yang dipilih harus terkini. Mengingat teknologi komputer merupakan bidang yang berkembang pesat, maka media video yang memuat pengetahuan dan informasi tentang bidang ini, misalnya, harus diperbaharui secara berkala.

Kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran harus didukung dengan penggunaan media video pembelajaran. Siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan materi audio-visual seperti video dan multimedia untuk membantu mereka mempelajari fakta dan detail tentang suatu proses atau prosedur. Terlepas dari formatnya, media video pembelajaran yang akan digunakan harus mampu menggugah siswa untuk menyerap ilmu dan informasi yang dikandungnya. Selain akurat dan berpengetahuan, konten video pembelajaran perlu menarik untuk mendorong siswa untuk belajar.<sup>13</sup>

Siswa harus terlibat secara mental dalam proses pembelajaran saat menggunakan program video di kelas. Siswa yang sering terlibat dengan media video dan materi

---

<sup>13</sup>Cheppy Riyana, Pedoman Pengembangan Media Video (Jakarta: P3AIUPI, 2015), hlm. 8.

pelajaran yang diliputnya akan belajar lebih cepat dan mampu mengembangkan kompetensi yang diperlukan.

Kondisi teknis program video yang digunakan untuk tujuan pendidikan harus baik; tingkat kebisingan program audio akan secara signifikan menghambat efisiensi kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa terhadap pembelajaran mungkin berkurang karena kualitas gambar video pembelajaran yang tidak menentu. Dalam penggunaan media pembelajaran, faktor distraksi perlu ditekan seminimal mungkin.

Video dapat digunakan untuk mengajarkan konsep yang berkaitan dengan pengetahuan dan kecerdasan siswa pada tingkat kognitif. Mengenai komponen afektif, video game dapat digunakan untuk mengajarkan orang bagaimana merasakan, berempati, dan menghargai sesuatu. Ketika mengajar akhlak di sekolah menengah pertama Pendidikan Agama Islam, misalnya, program video dapat digunakan untuk mencakup topik yang berkaitan dengan perilaku yang tepat.

Panduan pengguna untuk program video yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan harus disediakan. secara umum menggambarkan bagaimana program digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran dalam pedoman penggunaan media.<sup>14</sup>

## **1. Pengertian Media Youtube**

---

<sup>14</sup>Ibid., hal. 9-11.

Video dapat digunakan untuk mengajarkan konsep yang berkaitan dengan pengetahuan dan kecerdasan siswa pada tingkat kognitif. Mengenai komponen afektif, video game dapat digunakan untuk mengajarkan orang bagaimana merasakan, berempati, dan menghargai sesuatu. Ketika mengajar akhlak di sekolah menengah pertama Pendidikan Agama Islam, misalnya, program video dapat digunakan untuk mencakup topik yang berkaitan dengan perilaku yang tepat. Panduan pengguna untuk program video yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan harus disediakan. secara umum menggambarkan bagaimana program digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran dalam pedoman penggunaan media. Selain itu, setiap tahun, jumlah penonton YouTube meningkat tiga kali lipat. Ada 65.000 video yang diunggah setiap jamnya, dan 100.000 video ditonton setiap harinya. Setiap bulan, 20 juta pengguna berusia antara 12 dan 17 tahun mengakses YouTube.<sup>15</sup>

Media Pengguna dapat mengunggah, melihat, dan berbagi klip video secara gratis di situs web terkenal Youtube. Sebagian besar video di YouTube adalah klip musik, acara TV, film, dan konten buatan pengguna. Hanya sedikit orang yang menyadari bahwa YouTube memiliki kemampuan pencarian yang sangat baik, membuatnya mudah untuk menemukan video dengan berbagai cara. Dalam waktu singkat setelah peluncuran resminya pada Desember 2005, Youtube menjadi terkenal. Akhirnya, Google mengakuisisinya pada tahun 2006 dengan harga \$1,6 juta, meskipun faktanya Youtube

---

<sup>15</sup>Berkelanjutan, Renda. (tt.), Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan, hal. 609.



masih belum bisa menghasilkan keuntungan pada saat itu. Inilah visi Google yang menginspirasi.<sup>16</sup>

Seperti halnya dengan Blogger, Google menegaskan akan terus mengembangkan Youtube sebagai merek yang berbeda dari dirinya sendiri. Temukan video dengan menelusurinya menggunakan kata kunci, topik, saluran, dll. Anda dapat berlangganan saluran atau pembuat konten setelah menemukan yang Anda sukai. 8 Media Youtube memutar video dalam format Adobe Flash. Banyak browser, termasuk Internet Explorer, Opera, Safari, Firefox, dan Chrome, mendukung format umum ini. Menggunakan format ini, video media YouTube dapat dilihat di berbagai perangkat seluler.

Sebagian besar jenis file video kontainer, termasuk AVI, MKV, MOV, MP4, DivX, FLV, dan ogg dan ogv, diterima oleh Youtube Media. Anda juga dapat mengunggah video dalam format MPEG-4, MPEG, VOB, dan WMV. Video dari ponsel dapat diunggah ke YouTube karena platform medianya mendukung 3GP. Video dengan pemindaian atau batas progresif dapat diunggah, tetapi media Youtube menyarankan agar video yang dipindai terikat dipisahkan sebelum mengunggah untuk kualitas video terbaik. Di YouTube, pemindaian progresif digunakan untuk semua format video.<sup>17</sup>

Kelebihan atau istilah dalam media Youtube adalah :

- a) a) Berlangganan memudahkan kami untuk mengikuti berita terbaru dari saluran favorit kami.

---

<sup>16</sup>Andika Handayanto, Berani Sukses Karena Anda Handal Menggunakan Youtube (Yogyakarta: Mediakom, 2014), hlm. 96.

<sup>17</sup>Jefferly Helianthusonfri, YouTube Marketing (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), hlm. 29.

- b) stream, tindakan mentransfer data dalam aliran berkelanjutan dari server ke host ketika data tersebut berisi informasi yang harus dikirimkan secara instan.
- c) Buffering, keterlambatan yang kita alami saat mencoba mengakses sesuatu di internet, khususnya file video seperti yang ada di Youtube, dimana kita melihat indikator berbentuk jam pasir yang melingkari sebelum file yang diinginkan akhirnya berhasil diakses..
- d) VLOG (Video Blog), yaitu sebuah konten orisinal yang dibuat oleh seseorang atau YouTuber untuk membagikan jurnal kehidupannya dalam bentuk video yang sengaja disiarkan ke khalayak luas secara gratis.
- e) Istilah "YouTuber" mengacu pada orang yang sering membagikan video di saluran Youtube. Dimungkinkan untuk menghasilkan uang dalam pekerjaan ini. Pengguna YouTube biasanya membuat video yang lucu, menarik, unik, kreatif, atau tentang kehidupan sehari-hari (VLOG). dan hobi waktu senggangnya. Jumlah subscriber akan bertambah setiap hari jika video tersebut cukup populer, namun hal ini tergantung dari jenis video yang diproduksi.<sup>18</sup>

Jenis-jenis konten video di Youtube:

- 1) klip musik. Kategori video hiburan ini adalah yang paling populer dalam hal peringkat pemirsa YouTube dan selalu bergaya. Tak jarang, sejumlah besar musisi dan artis berbondong-bondong mendaftar royalti dan menuntut hak cipta setiap kali ada sesuatu yang baru.

---

<sup>18</sup>Ekarini Saraswati, Peran Youtube dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurnal Pendidikan, 2018, hlm. 90.

- 2) Penonton kini lebih cenderung menonton film di rumah berkat film video dan film Youtube..
- 3) Video lucu atau kocak. Ide menghibur orang adalah yang paling krusial, meski video hiburan yang disajikan terkadang lugas. Menonton video lucu membantu orang bersantai dan seringkali menghilangkan stres, meski hanya sementara. Video semacam ini memiliki banyak penonton; Bayu Skak, YouTuber muda Indonesia yang populer, adalah salah satu contohnya.
- 4) Olahraga dan acara olahraga. Karena banyak orang tidak punya waktu untuk menonton siaran langsung olahraga, ada banyak penonton untuk video semacam ini. Banyak orang di Eropa dan Amerika menikmati video olahraga yang sulit. Selain itu, banyak youtuber dari sana yang berlomba-lomba untuk membuat video seperti ini.<sup>19</sup>
- 5) Video terkait game. Tidak lagi diterima secara umum bahwa baik orang muda maupun paruh baya menikmati bermain game. Banyak video game berbasis strategi yang diunggah oleh pemain. Gamer lain mulai menikmati menonton video ini.
- 6) Siaran berita. Tidak semua orang punya waktu untuk mengikuti perkembangan berita, dan sebagian dari mereka hanya bisa menonton rekaman video seperti yang saya sebutkan di atas. Biasanya, video terpanas tentang politik dan insiden kriminal adalah yang disajikan. Jumlah video tentang kerusuhan di Timur Tengah yang beredar saat ini meroket.

---

<sup>19</sup>Usman Hamid, *Dynamo: Gerakan Bangsa Digital* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2015), hlm. 201.

- 7) Video tutorial. Orang-orang yang ingin belajar dengan cepat dan efektif menyukai video semacam ini karena biasanya akan lebih mudah dipahami jika mereka langsung menonton dan langsung mempraktekkannya. Bahkan orang biasa pun bisa mendapat manfaat besar dari menonton video tutorial semacam ini. Contoh video yang membahas berbagai topik antara lain cara belajar gitar, menggunakan Photoshop, mengedit video dan efek, serta membuat blog.<sup>20</sup>
- 8) Video untuk sains dan pendidikan. Untuk membangkitkan minat pemirsa, konten khusus ini menyajikan subjek atau lainnya dalam berbagai cara, termasuk video orang yang menjelaskan subjek, animasi, tayangan slide, kartun, dan sebagainya.
- 9) Video Khas, Aneh, dan Menari. Banyak pemirsa memperhatikan video ini, menunjukkan betapa populernya video semacam ini. Banyak hal aneh dan tidak biasa terjadi di seluruh dunia, banyak di antaranya terekam kamera dan diposting sebagai video ke YouTube.
- 10) Video tentang pariwisata dan lingkungan. Video yang menampilkan alam bagi mereka yang menyukai penjelajahan atau petualangan telah membantu banyak pengunjung asing belajar tentang Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran YouTube adalah cara guru berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan proses

---

<sup>20</sup>*Ibid.*,H. 202.

pembelajaran dan mengontrolnya melalui video yang diposting di situs Youtube sehingga siswa dapat dengan mudah memahami kedalaman mata pelajaran. urusan.<sup>21</sup>

## **2. Media video dari Youtube dalam Pembelajaran**

Media Didirikan pada 14 Februari 2005, YouTube adalah divisi dari Google Inc. Seluruh dunia dapat menggunakan YouTube. Sebuah aplikasi bernama Youtube menawarkan video yang berisi informasi. Jika Anda sudah memiliki akun, Anda dapat mengunggah video sebanyak dan sesuka Anda ke aplikasi Youtube. Seluruh dunia dapat melihat video yang telah diunggah. Konten video buatan pengguna (dibuat oleh pemilik akun), klip video, klip TV, video musik, dan blog video, juga dikenal sebagai vlog, adalah di antara berbagai jenis konten video yang biasanya diunggah di Youtube..

Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, karyawan pertama PayPal, mendirikan YouTube. Hurley dan Chen pertama kali muncul dengan konsep YouTube pada tahun 2005 setelah berjuang untuk membagikan video pesta makan malam di apartemen Chen di San Francisco. Jawed Karim memposting video pertama di YouTube berjudul Me at the Zoo. Pengguna Youtube menonton video di sana rata-rata selama 15 menit setiap hari. Slogan YouTube adalah "siarkan dirimu". Pengunggah video hanya dapat mengunggah video yang tidak lebih dari 15 menit di YouTube.<sup>22</sup>

Salah satu program yang ditampilkan oleh aplikasi Youtube adalah program religi, dengan program religi terdiri dari berbagai jenis karakter, konten, sudut pandang, bentuk

---

<sup>21</sup>Sofyani Wigati, Pengembangan Pembelajaran Berbasis Youtube Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA. pengembangan Youtube Berbasis Pembelajaran Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA, 810-813, 2018, hlm. 811.

<sup>22</sup>Rudi Haryanto, Internet Cerdas Berselancar (Jakarta: Craft Pustaka, 2015), hlm. 118.

tampilan atau jenis program, dan tingkat kualitas yang terkandung di dalamnya yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih dan menuntun tontonan acara keagamaan yang mereka sukai dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Dalam hal ini, belajar pendidikan Islam akan lebih efektif jika menggunakan video YouTube sebagai mediana. karena siswa dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan tentang suatu mata pelajaran melalui aplikasi Youtube di luar jam pelajaran, selain mempelajarinya dari guru mereka. Ada banyak jenis video yang mengacu pada informasi yang diinginkan yang dapat ditemukan hanya dengan mengetik kata tersebut di mesin pencari.<sup>23</sup>

### **3. Jenis Video dari Youtube dalam Pembelajaran**

Saat mengakses suatu YouTube, akan muncul konten yang terbagi dalam jenis, kategori, dan saluran dengan tautan yang dapat diikuti sesuai dengan preferensi pengguna. Pemilihan kedua karakteristik Youtube tersebut diserahkan kepada pengguna dari Youtube karena konten yang ada di YouTube bersifat positif dan negatif sehingga menimbulkan banyak kontroversi. YouTube akan menawarkan opsi dan kategori program yang sesuai dengan apa yang dikunjungi pengguna karena mereka lebih sering mengakses konten positif, dan sebaliknya.

Sekolah telah melakukan segala upaya untuk mengarahkan siswa melalui berbagai kegiatan yang melibatkan video untuk mencegah penyalahgunaan YouTube di kalangan

---

<sup>23</sup> Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

siswa. Diharapkan instruksi dan penggunaan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa dapat mengubah sikap siswa terhadap video dan memberikan panduan yang bermanfaat bagi siswa untuk menggunakan video YouTube di luar sekolah (di rumah dan di masyarakat).

Dengan bantuan komputer (laptop) dan LCD, guru PAI menggunakan cara ini untuk menayangkan video siswa dari YouTube. Video tersebut kemudian dapat ditonton baik hasil download ataupun manipulasi download, namun mayoritas berbentuk download karena proses pembelajaran dilakukan dengan cara menayangkan video. Jaringan internet menghambat streaming, yang mengganggu kegiatan yang berkaitan dengan belajar mengajar.<sup>24</sup>

#### **4. Video dari Youtube sebagai Sumber Belajar dan Bahan Ajar**

Segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar, termasuk hal-hal seperti informasi, orang, fakta, dan materi lainnya. Sedangkan bahan ajar adalah semua isi (termasuk teks, alat, dan informasi) yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan representasi utuh dari kompetensi yang akan dikuasai dan digunakan siswa dalam proses pembelajaran dengan maksud merencanakan dan meneliti pelaksanaan pembelajaran.

Ada tiga perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar:

---

<sup>24</sup>Wikipedia, Youtube, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Youtube>, diakses pada 10 November 2022.

- a. Sumber belajar berfungsi sebagai landasan untuk menciptakan bahan ajar, sedangkan bahan ajar merupakan puncak dari bahan-bahan yang dipetik dari berbagai sumber belajar dan disiapkan untuk disajikan kepada siswa.
- b. Sumber belajar adalah semua barang baru yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran, artinya masih dalam taraf yang mungkin dapat memulai proses pembelajaran. Sedangkan bahan ajar sebenarnya adalah bahan-bahan yang telah dibuat secara sengaja dan metodis untuk menjamin kompetensi total siswa dalam kegiatan pembelajaran
- c. Bahan ajar mencakup semua buku, audio, video, dan program komputer yang memiliki konten yang telah dibuat dengan sengaja dan metodis, meskipun dijual di pasar terbuka. Akan tetapi, meskipun bahan ajar tersebut mencakup materi pelajaran, namun tidak dapat disebut sebagai bahan ajar jika tidak dirancang secara sengaja dan metodis.<sup>25</sup>

Sesuai dengan preferensi pengguna, Youtube dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam penerapannya. Youtube memiliki mesin pencari yang memungkinkan penggunaanya untuk mencari informasi hanya dengan mengetikkan kata atau kalimat yang diinginkan. YouTube sebagai sumber belajar telah berkembang menjadi konten pengajaran yang disiapkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari unduhan kemudian diolah atau disusun kembali menjadi video baru berdasarkan sistematika alur pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>26</sup>

## **5. Kelebihan dan Kekurangan video dari Youtube dalam Pembelajaran**

---

<sup>25</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 31.

<sup>26</sup>Ibid., h. 32-33.



Kelebihan video dari Youtube dalam pembelajaran antara lain:

- a. Situs web terpopuler di internet saat ini yang berpotensi memberikan nilai tambah bagi pendidikan adalah YouTube.
- b. Praktis karena semua kalangan termasuk siswa dan guru dapat menggunakan dan mengikuti Youtube.
- c. Informatif, karena YouTube menawarkan informasi tentang kemajuan budaya, teknologi, dan pendidikan.
- d. Situs web interaktif seperti Youtube memungkinkan kita untuk berdiskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, bahkan memeriksa video instruksional.
- e. Dapat dibagikan, dengan kemampuan HTML YouTube dan kode video pembelajaran yang dapat disematkan yang dapat dibagikan di platform media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, dan blog atau situs web selain platform lainnya tersebut.
- f. Ekonomis, karena semua orang dapat mengakses YouTube secara gratis.

Kekurangan video dari Youtube dalam pembelajaran antara lain:

1. Koneksi jaringan, karena sekolah tidak memasang wifi, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan streaming video YouTube.
2. Sikap Instan: Karena tampaknya sederhana, mencari informasi di YouTube dapat memicu sikap instan baik pada siswa maupun guru jika tidak dikendalikan atau didorong.
3. Waktu: Apabila jumlah waktu tampilan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam belajar, maka proses pembelajaran dapat dipercepat.

4. Konten dan kualitas video; tidak semua video religi yang diunggah pengguna ke YouTube berkualitas tinggi. Kualitas kedua produk secara signifikan dipengaruhi oleh pemilihan dan proses produksi.
5. Pemilihan narasumber membutuhkan kepiawaian guru karena banyak video di situs Youtube, namun tidak semuanya sesuai dengan materi PAI yang disampaikan.

Menggunakan aplikasi YouTube dan alat media sosial lainnya akan mempermudah pencarian informasi, dan membuat jejaring sosial juga akan sangat sederhana.<sup>27</sup>

## **B. Strategi Pembelajaran Guru PAI**

Yang dimaksud dengan “strategi pembelajaran” adalah rencana atau rangkaian tindakan yang akan digunakan untuk menerapkan suatu metode selama proses belajar mengajar yang sejalan dengan tujuan pembelajaran di kelas. Pendekatan yang dilakukan akan menentukan strategi pembelajaran yang digunakan guru, dan metode pembelajaran yang berbeda dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi tersebut. Untuk menerapkan metode pembelajaran, guru dapat memilih teknik yang dianggap relevan dengan metode tersebut, dan setiap guru memiliki strategi yang mungkin berbeda antara satu guru dengan guru lainnya.<sup>28</sup>

Strategi dapat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu:

---

<sup>27</sup>Shiefti Dyah Alyusi, Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial) (Jakarta: Grup Media Prenada, 2016), hlm. 82.

<sup>28</sup>Iif Khoiru Ahmadi, Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka, 2011), hal.10.

### 1. Strategi Pembelajaran Langsung

Pembelajaran yang terutama dibimbing oleh guru dikenal dengan strategi pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung biasanya merupakan proses induktif. Metode ini bekerja dengan baik untuk mendefinisikan informasi atau meningkatkan keterampilan secara bertahap. Strategi ini memiliki keuntungan karena sederhana untuk direncanakan dan diterapkan, tetapi kelemahan utamanya adalah tidak membantu siswa mengembangkan keterampilan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk berpikir kritis, hubungan interpersonal, dan pembelajaran kelompok.

### 2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penyelidikan adalah nama umum untuk teknik pembelajaran tidak langsung. Dalam pendekatan ini peran siswa sangat dominan dan guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk menjaga agar kelas tetap terkendali.

Keuntungan dari strategi ini antara lain:

- a) Ini mempromosikan minat dan keingintahuan siswa;
- b) keterampilan memecahkan masalah dan menciptakan alternatif;
- c) tumbuhnya kreativitas dan keterampilan lainnya; D
- d) pemahaman yang lebih baik; Dan
- e) ungkapan pemahaman.

### 3. Strategi Pembelajaran Interaktif

Fokus pembelajaran interaktif adalah pada percakapan dan kolaborasi siswa. Diskusi dan berbagi memberi siswa kesempatan untuk menanggapi konsep, sudut

pandang, metode, dan informasi dari guru atau teman sebayanya dan untuk mengembangkan cara berpikir dan perasaan alternatif.

Keuntungan dari strategi ini antara lain:

- a. Siswa dapat mengambil keterampilan dan kemampuan sosial dari guru dan teman sebayanya.
- b. Atur ide menjadi argumen yang koheren.
- c. Mencapai kelompok dan metode interaktif dimungkinkan dengan strategi pembelajaran interaktif

Kelemahan dari pendekatan ini sangat tergantung pada kemampuan guru untuk mengumpulkan dan mengembangkan dinamika kelompok.<sup>29</sup>

#### 4. Strategi Pembelajaran Empiris (Experiential)

Pembelajaran empiris berbasis aktivitas, berpusat pada siswa, dan terfokus pada aktivitas induktif. Pembelajaran empiris yang efektif bergantung pada refleksi individu atas pengalaman dan formulasi perencanaan untuk diterapkan pada konteks lain.

Keuntungan dari strategi ini antara lain:

- a. Partisipasi siswa akan meningkat,
- b. berpikir kritis siswa akan berkembang,
- c. mereka akan lebih baik dalam menganalisis informasi dan menerapkannya pada konteks lain.

---

<sup>29</sup>Laksmi Dewi, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Dirjen PAI, Kementerian Agama RI, 2019), hal. 219.

Sedangkan kekurangannya antara lain fokus hanya pada proses daripada hasil, keamanan siswa, biaya tinggi, dan persyaratan yang panjang.

#### 5. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran yang disebut pembelajaran mandiri bertujuan untuk mempromosikan inisiatif diri, kemandirian, dan perbaikan. Manfaat dari pendidikan ini adalah menghasilkan siswa yang mandiri dan dapat diandalkan.<sup>30</sup>

Strategi untuk mencapai tujuan pendidikan ini adalah salah satu yang mencakup sejumlah kegiatan. Wakil kepala sekolah, kepala sekolah, guru, dan siswa menerapkan strategi ini dengan melalui berbagai tahapan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi ini dilaksanakan sejalan dengan landasan pendidikan yang dicanangkan oleh masing-masing lembaga sesuai dengan visi dan misi masing-masing lembaga.<sup>31</sup>

Pola umum kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran disebut sebagai konteks belajar mengajar, menurut Trianto mengutip Sanjaya Wina. Meskipun ide di balik taktik ini awalnya abstrak, rencana pembelajaran guru secara bertahap mengubahnya menjadi realistik.

Menurut Sobry, strategi pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk karakter Islami (Aqliyah Islamiyyah) dan perilaku Islami (Nafsiyyah Islamiyyah) yang terbentuk dari ilmu yang diberikan guru kepada anak didiknya sehingga mampu menghadapi persoalan hidup. Pendidikan agama Islam diajarkan di sekolah-sekolah formal dengan

---

<sup>30</sup>Ibid., hal. 220.

<sup>31</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Perancangan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm. 126.

maksud untuk membentuk dan memperkuat keimanan melalui berbagai materi pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam, sehingga manusia yang terbentuk adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berguna bagi masyarakat dan masyarakat. sebagai negara, menurut Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.<sup>32</sup>

Tiga komponen utama dari strategi dasar Pendidikan Agama Islam adalah pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan. Hakikat pendidikan agama Islam hilang jika salah satu dari ketiganya tidak ada. Bersama-sama, mereka membentuk pilar segitiga. Agar pembelajaran peserta didiknya dapat mencapai tujuannya, pendidikan agama Islam mensyaratkan guru yang memiliki pengalaman di bidang tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian konseptual strategi Guru PAI dalam penelitian ini adalah tindakan terencana yang dilakukan oleh Guru PAI dalam menyiapkan peserta didik yang beriman, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan pengajaran. kegiatan yang telah direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat dan membangun keimanan siswa melalui pemberian dan penanaman pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang. Negara, bangsa, dan masyarakat.<sup>33</sup>

Strategi pembelajaran guru dapat dilihat sebagai upaya yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah menengah pertama untuk menumbuhkan lingkungan belajar bagi siswa

---

<sup>32</sup>Trianto, Merancang Pembelajaran Kontekstual di Kelas (Surabaya: Pustaka Pintar, 2018), hlm. 78.

<sup>33</sup>M. Sobry, Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam: Upaya Menyeimbangkan Pendidikan Global, Jurnal Kajian Islam Ulumuna IAIN Mataram, Vol. 17 No.2, Juni 2014.

yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan metode penyebaran informasi yang dikembangkan atau digunakan sesuai dengan teori belajar, dapat digunakan untuk tujuan pendidikan dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam rangka memajukan secara terkendali, terencana, dan proses belajar yang disengaja.<sup>34</sup>

Proses belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan apapun memerlukan ide, rencana, dan strategi dimana fokusnya adalah mengidentifikasi kegiatan pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menerima informasi pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari sehingga siswa dapat dengan mudah memahami, mengembangkan keterampilan mereka, dan membentuk sikap mereka terhadap situasi atau tugas yang harus diselesaikan sehingga dapat dinilai perubahan perilaku yang dicapai oleh siswa.

Materi pelajaran dan metode yang akan digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu semuanya termasuk dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat dilihat sebagai seperangkat kegiatan pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru secara kontekstual berdasarkan karakteristik siswa, latar sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan jelas. Agar tercipta langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien,

---

<sup>34</sup>Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 78.

Gerlach menambahkan bahwa harus ada keterkaitan antara strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah prosedur dan metode yang memastikan bahwa siswa benar-benar akan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>35</sup>

## **C. Minat Belajar Siswa**

### **1. Memahami**

Minat menurut KBBI adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Kegiatan setiap orang sangat dipengaruhi oleh minatnya karena ketika seseorang memiliki minat atau keinginan yang kuat, maka kegiatannya akan selalu memiliki arah yang jelas. Di sisi lain, jika seseorang tidak tertarik pada sesuatu, kemungkinan besar dia tidak akan mengambil tindakan terhadap sesuatu yang dianggapnya tidak penting.

Menurut Djali minat adalah perasaan menyukai atau melakukan sesuatu, sedangkan Slameto mengatakan minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan dan mengingat berbagai kegiatan. Menurut beberapa pendapat ahli tersebut, pengertian minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu yang diperhatikan seseorang dan melakukan kegiatan yang berkaitan tanpa ada paksaan dari siapapun.<sup>36</sup>

Walgito mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang menghasilkan perubahan tingkah laku selanjutnya, sedangkan Djamarah mengartikan belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan.

---

<sup>35</sup>Ibid., hal. 79-80.

<sup>36</sup>Slameto, Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.



menyadari lingkungan seseorang memungkinkan pengembangan keterampilan atau kualitas baru dalam diri seseorang.

Ketika siswa tertarik untuk belajar, mereka memiliki kecenderungan untuk fokus pada suatu mata pelajaran dan menggunakan sumber daya yang tersedia bagi mereka untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang menumbuhkan interaksi positif antara guru dan siswa serta pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. . Agar siswa menerima informasi atau pengetahuan dari guru dan sumber belajar dengan senang hati, minat belajar ini juga harus dilandasi rasa suka dari dalam diri siswa yang bukan akibat paksaan. Karena motivasi utama belajar siswa adalah mengembangkan kepribadian baru melalui interaksi dengan lingkungan.

Islam memandang minat belajar sebagai sesuatu yang sangat diistimewakan, dan Nabi Muhammad SAW sering menyampaikan berbagai keutamaan dan pahala dalam hadits-haditsnya karena minat belajar ini selalu dikaitkan dengan penuntut ilmu atau dalam diskusi ini.

Kedudukan seorang penuntut ilmu juga sangat luar biasa, sehingga ketika seorang penuntut ilmu datang, malaikat akan menyapanya dengan melebarkan sayapnya untuk menghormati penuntut ilmu tersebut. Dengan demikian, ketika berdiskusi tentang pelajar, mahasiswa, atau santri, proses mencari ilmu dalam perspektif Islam adalah aktor yang sama, sehingga penting untuk mendorong minat mereka untuk belajar agar komunitas ilmiah dapat terus eksis dan mengangkat harkat dan martabat manusia.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 121.

## 2. Fungsi Minat Belajar

Fungsi minat dalam kehidupan anak adalah sebagai berikut:

- a) Kepentingan berdampak pada seberapa kuat cita-cita yang diekspresikan.
- b) Minat bertindak sebagai motivator yang kuat.
- c) Jenis dan intensitas akan selalu berdampak pada pencapaian.
- d) Minat masa kanak-kanak sering dipertahankan sepanjang hidup karena memengaruhi pilihan.

Peran minat belajar sebagai faktor pendorong adalah untuk mendorong siswa untuk belajar. Berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran dan termotivasi untuk belajar tetapi tidak fokus pada pelajaran, siswa yang tertarik dengan pelajaran akan tampak termotivasi untuk terus belajar dengan giat. Sehingga untuk mencapai hasil yang baik, seorang siswa harus memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut.<sup>38</sup>

## 3. Karakteristik Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa dapat dicirikan sebagai berikut:

- a) Memiliki kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan menyimpan informasi baru.
- b) Dia memiliki rasa suka dan bahagia tentang sesuatu yang menarik minatnya.
- c) Memperoleh kebanggaan dan kepuasan dalam usaha yang bermanfaat.
- d) Lebih memilih aktivitas yang menarik minatnya di atas yang lainnya.
- e) Diekspresikan dengan terlibat dalam aktivitas dan aktivitas

---

<sup>38</sup>Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 200.

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari karakteristik minat belajar tersebut di atas, siswa harus terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan termotivasi untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajarinya agar merasa bangga setelah informasi tersebut meresap ke dalam hati mereka.<sup>39</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Faktor internal

1. Aspek fisiologis atau keadaan kesehatan siswa yang ditentukan oleh tingkat kebugaran jasmaninya. Tubuh yang sehat dengan sendirinya menjadi kebutuhan tetap untuk melakukan proses belajar.
2. Unsur kejiwaan, yaitu unsur jiwa seseorang yang dapat digolongkan ke dalam kecerdasan, minat, dan motivasi siswa.

b. Faktor eksternal

1. Yang kami maksud dengan "lingkungan sosial" adalah kondisi lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, teman, dan dunia luar.
2. Yang kami maksud dengan "lingkungan non-sosial" adalah keadaan yang ada jauh dari siswa. Ini mungkin berupa pengetahuan dan waktu yang dihabiskan untuk belajar.

- c. Faktor pendekatan pembelajaran mengacu pada bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

<sup>40</sup>Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2010), hlm. 132.

## 5. Indikator Minat Belajar

Menurut para ahli dalam menentukan minat belajar siswa, ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat tersebut, antara lain:

a. Merasa bahagia

Seorang siswa selalu menunggu dan memperhatikan apa yang akan dikatakan guru ketika mereka terlibat dalam mata pelajaran tertentu. Ketika seorang guru memberikan materi dan tugas, perasaan senang ini tidak terwujud dalam bentuk kebosanan atau kekesalan.

b. Keterlibatan

Ungkapan pendapat dan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan saat belajar didorong secara aktif sebagai bagian dari keterlibatan siswa, yang terkait dengan kehadiran mereka selama pembelajaran.

c. Minat

Ketika diminta untuk menemukan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, minat siswa didorong untuk terlibat dalam pembelajaran aktif. Ketertarikan ini juga terkait dengan gagasan mencari informasi baru ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang diperolehnya tidak mencukupi.

d. Perhatian Siswa

Ketika pelajaran diajarkan langsung oleh guru, perhatian siswa berarti siswa berpartisipasi aktif dan memperhatikan dengan seksama dengan harapan apa yang mereka perhatikan akan mengarah pada pengalaman pendidikan yang baru. Dengan menghilangkan gangguan dari lingkungan yang dapat

menghambat pembelajaran, perhatian ini juga dapat dipahami sebagai konsentrasi pada proses pembelajaran.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Ibid., h. 134.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini dilakukan di luar. Untuk melakukan analisis mendalam terhadap program, peristiwa, proses, dan kegiatan satu orang atau lebih, penulis studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan penyusun mengumpulkan data terperinci dari waktu ke waktu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.<sup>42</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang digunakan peneliti untuk memutuskan bagaimana penelitian akan dilakukan dan bagaimana desain penelitian akan dibuat. Untuk memberikan ringkasan atau kesimpulan dari objek yang diteliti, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari observasi dan wawancara. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana guru PAI di SMP Negeri 1 Karang Baru dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media YouTube.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>42</sup>Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 91.

Penelitian akan berlangsung di SMP Negeri 1 Karang Baru. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki semua komponen yang diperlukan agar penelitian berhasil pada waktu dan lokasi yang dipilih. Penelitian akan dimulai pada tahun 2022 dan akan berlangsung hingga selesai pada tahun 2023. Peneliti memilih kawasan ini karena memiliki semua komponen yang diperlukan untuk keberhasilan penelitian di lokasi dan waktu yang dipilih..

### **C. Sumber data**

Para guru dan siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru dimintai keterangan secara langsung untuk mendapatkan data penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara.

1. Data primer, atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber kepala sekolah atau informan penting, seperti guru dan siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru.
2. Data sekunder, atau bukti yang berasal dari kamus, buku, jurnal, dan bahan referensi lainnya.<sup>43</sup>

### **D. Teknik pengumpulan data**

Data yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan proses standar dan metodis yang dikenal sebagai pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memudahkan pengumpulan data dan memperoleh

---

<sup>43</sup>Sutopo, Metode Penelitian Kualitatif (Surakarta: UNS Press, 2016), hlm. 82.

kebenaran tentang apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian atau objek penelitian.

### 1. Pengamatan

Proses mengamati dan mendokumentasikan gejala yang dipelajari secara sistematis disebut observasi.<sup>44</sup>Di SMP Negeri 1 Karang Baru, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang terjadi.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh pernyataan lisan dari responden melalui tanya jawab langsung. Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang mencari informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>45</sup>Dalam penelitian ini, guru dan siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru diwawancarai oleh penulis.

Karena jenis wawancara ini berusaha mengumpulkan data atau informasi yang beragam dari informan, maka penulis penelitian ini memilih wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam.

### 3. Dokumentasi

Salah satu strategi yang digunakan peneliti kualitatif adalah dokumentasi, yaitu melibatkan penggunaan bahan-bahan tertulis dan dokumen lain yang dibuat atau dibuat oleh subjek yang diteliti secara langsung.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiono, *Pengertian Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 64.

<sup>45</sup>*Ibid.*, urusan. 188.

<sup>46</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), p.143.



## E. Teknik analisis data

Menurut Miles dan Huberman, tiga aliran kegiatan—reduksi atau penyederhanaan data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi—berlangsung secara bersamaan selama proses analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.<sup>47</sup> Agar data hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain dapat dipahami oleh orang lain, analisis deskriptif adalah proses mencari dan menyusun data secara metodis. Oleh karena itu, pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data lapangan. Fase-fase tersebut tercantum di bawah ini:

1. Reduksi data (Data Reduction) adalah proses memadatkan atau membuang berbagai temuan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Informasi yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Perangkat elektronik seperti komputer mini dapat membantu pengurangan data dengan menambahkan kode ke aspek tertentu.
2. Untuk menyajikan secara sistematis data yang akurat dari observasi dan wawancara sehingga kebenaran dapat diterima, data display (disebut juga penyajian data). Karena penulis kemudian akan menganalisis dan mengkajinya secara kritis sebelum mendeskripsikannya. Di sini, informasi disajikan secara terstruktur yang memungkinkan adanya kemungkinan pengambilan keputusan

---

<sup>47</sup>Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa, 2011), hlm. 19.

dan pengambilan tindakan. Kita dapat memahami apa yang terjadi dengan melihat presentasi, dan kita dapat memutuskan apa yang harus dilakukan berdasarkan apa yang kita pelajari darinya..

3. Verifikasi (klasifikasi data) adalah proses sampai pada kesimpulan dengan membujuk orang lain dengan bukti dari berbagai analisis penelitian. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap data selanjutnya. koleksi. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.

## **F. Panduan Menulis**

Buku pedoman penulisan skripsi Tim Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah 2020 menjadi acuan penulis untuk konsistensi dalam metode penulisan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Penelitian Umum**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Pada tahun 1978, Drs. Legiman mendirikan SMP Negeri 1 Karang Baru sebagai lembaga paralel dengan SMPN 1 Kuala Simpang. Kemudian, pada tahun 1979, Halimah Djalil menjadi pengurus tunggal SMP Negeri 1 Karang Baru. Ini dimulai sebagai 4 lokasi dengan kondisi bangunan dasar, tetapi sekarang pembangunan semakin cepat, dan struktur yang dulunya sangat sementara sekarang sepenuhnya permanen.

Kompleks Kantor Pemerintah Jln. Bukit Bundar No. 6 Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh merupakan tempat berdirinya SMP Negeri 1 Karang Baru.

Berikut VISI dan MISI SMPN 1 Karang Baru :

##### **◆ Penglihatan**

Menciptakan individu yang bermoral, cerdas, cerdas teknologi, dan sadar lingkungan.

##### **◆ Misi**

1) Menumbuhkan pemahaman hukum Islam, penerapannya, dan nilai-nilai

budaya luhur sebagai sumber wawasan cara berpikir dan berperilaku.

- 2) Mempromosikan pendidikan moral untuk memupuk kebajikan dan perilaku terhormat.
- 3) Mempromosikan lingkungan Islami dan budaya yang sehat, bersih, nyaman, dan aman.
- 4) Mendorong semua siswa untuk berpartisipasi dalam manajemen Islam partisipatif dengan menumbuhkan budaya keunggulan disiplin dan kerja sama tim.
- 5) Teknologi informasi mendukung terselenggaranya pembelajaran Islami yang berkualitas untuk memajukan keterampilan siswa.<sup>48</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Karang Baru Dengan Menggunakan Media Youtube**

Salah satu cara pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas adalah pemanfaatan video dari YouTube sebagai media pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karang Baru. Namun, memasukkan video YouTube ke dalam sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa akan sumber belajar (materi pelajaran) yang terbatas

---

<sup>48</sup> SMP Negeri 1 Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

menjadikannya lebih dari sekadar alat yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan saat dianggap perlu dan hanya saat dibutuhkan.

Guru harus benar-benar mahir dalam metode alat pengajaran yang digunakan. Oleh karena itu, guru perlu menyadari bagaimana menciptakan dan menyajikan lingkungan belajar mengajar yang memenuhi kebutuhan siswa. Guru harus menjadi ahli dalam teknologi informasi untuk mengajar.<sup>49</sup>

Menurut temuan wawancara dengan Nizmah, pendekatan guru PAI dalam membangkitkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media YouTube adalah sebagai berikut:

“Metode pembelajaran saya adalah pembelajaran langsung. Saya terlebih dahulu mempelajari dan memahami materi sebelum saya mulai mengajar, dan saya juga membuat video pembelajaran. Siswa menonton dan mendengarkan konten video yang saya sampaikan sambil menerapkan sistem pembelajaran yang saya gunakan. Siswa kemudian mencatat dan meringkas materi, dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab..<sup>50</sup>

mencari tahu bagaimana Media di YouTube efektif. Siswa menjadi lebih antusias, kompeten, dan reseptif. Mereka juga kurang buta huruf IT, dan Youtube menjadi sumber belajar siswa.

Syamsidar membelanya dengan mengatakan demikian. Demikian menurut pengajar PAI di SMP Negeri 1 Karang Baru:

“Saya menggunakan strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung. Siswa dapat mengajar dan belajar lebih efektif berkat sumber belajar YouTube.

---

<sup>49</sup>Ibid., h. 123.

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan Guru Nizmah PAI SMP Negeri 1 Karang Baru pada tanggal 16 Desember 2022.

begitulah pendekatan saya dalam mengajar di PAI. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil keputusan, memberikan instruksi yang jelas, menciptakan lingkungan kelas yang nyaman, dan yang terpenting mengetahui minat siswa adalah semua cara untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media YouTube” .<sup>51</sup>

Selain itu, metode yang memanfaatkan video YouTube meniru perilaku siswa yang sering menonton konten di website atau platform media sosial lainnya, sehingga dinilai efektif dalam membangkitkan minat belajar siswa. Agar siswa nantinya lebih terlibat dalam proses pembelajaran, media video harus mampu menarik perhatian siswa, mengembangkan imajinasinya, mengasah kemampuan berpikir kritisnya, dan meningkatkan semangatnya.

Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru. Pembuatan video pembelajaran dilakukan setelah persiapan, pembelajaran, dan pemahaman materi. implementasi sistem pembelajaran di mana siswa melihat dan mendengarkan video dari informasi yang disajikan, mencatat, meringkasnya, dan kemudian berpartisipasi dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan.

## **2. Kendala Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Karang Baru Dengan Menggunakan Media Youtube**

---

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Syamsidar, guru PAI SMP Negeri 1 Karang Baru, pada 16 Desember 2022.

Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk melengkapi pelajaran mereka. Guru berkomunikasi dengan siswa selama interaksi pembelajaran dengan memberikan materi pembelajaran kepada mereka.

Buku, tape recorder, kaset, kamera video, video recorder, film, bingkai foto (slide), foto, gambar, dan grafik, serta televisi dan komputer, merupakan contoh alat pengajaran yang termasuk dalam kategori media pembelajaran. Guru dapat memilih media pendidikan yang digunakan untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan pada hari itu. Media Isi yang digunakan harus sesuai dengan informasi yang disampaikan agar media dapat berfungsi dengan baik.<sup>52</sup>

Pengamat PAI di SMP Negeri 1 Karang melakukan pengamatan berikut setelah berbicara dengan Nizmah:

“Proses pendidikannya memanfaatkan YouTube. Ini dilakukan dengan membuat video pembelajaran semenarik mungkin dan mengunggahnya ke akun YouTube. Setelah itu, siswa diinformasikan melalui pembelajaran di kelas ketika memasuki bab terbaru, dan kapan sesi pembelajaran dimulai, mereka menonton video pembelajaran di perpustakaan PAI dengan sumber daya yang terbatas, yang membuat mereka sulit untuk memahami pelajaran, namun karena minat mereka untuk menonton video yang diproduksi menggunakan speaker dan infocus di sekolah, siswa sangat antusias tentang berpartisipasi dalam pembelajaran.<sup>53</sup>

Menurut temuan wawancara dengan Syamsidar, pengajar PAI SMP Negeri 1 Karang Baru, tentang tantangan penggunaan media YouTube untuk meningkatkan minat belajar siswa:

---

<sup>52</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3.

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Nizmah, guru PAI SMP Negeri 1 Karang, pada 16 Desember 2022.

“Jaringan internet merupakan salah satu tantangan yang dapat membuat siswa kurang tertarik untuk belajar ketika menggunakan konten YouTube di dalam kelas. Sebagian besar siswa menggunakan jaringan seluler, tidak semua siswa memiliki akses wifi. Ketika ada tugas dan jaringan tiba-tiba rusak, jaringan seluler yang tidak stabil terkadang dapat membuat siswa bosan.<sup>54</sup>

Agar dapat menggunakan YouTube untuk pembelajaran online dan offline, Anda harus memiliki akses ke jaringan internet dan tersedia setiap saat. Siswa tidak bosan saat menonton video YouTube atau saat aktif mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan konten YouTube oleh siswa dapat membantu mereka belajar lebih banyak dan lebih termotivasi untuk melakukannya. Namun, ketika YouTube dipilih sebagai media pembelajaran, tugas guru adalah berperan sebagai pembimbing dan benar-benar mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus benar-benar menyiapkan bahan dan media yang akan disampaikan kepada siswa.<sup>55</sup>

Seperti yang diungkapkan siswa SMP Negeri 1 Karang Baru Daffa Hakiki dan Nayla Amri:

“Karena wifinya lemot dan jaringan selulernya kadang tidak stabil, kami tidak suka belajar menggunakan YouTube. Selain itu, harus merekam konten yang sedang diputar di video YouTube membuat kami bosan sepanjang waktu.<sup>56</sup>

Riana dan Rizki Ramadhani, siswa SMP Negeri 1 Karang Baru, juga membuktikan hal ini:

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Syamsidar, guru PAI SMP Negeri 1 Karang Baru, pada 16 Desember 2022.

<sup>55</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Dasar dan Penerapannya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018), hlm. 265.

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan Daffa Hakiki dan Nayla Amri, siswa SMP 1 Karang Baru, pada 17 Desember 2022.



"Kami menikmati menonton video YouTube untuk belajar, tetapi kami tidak menyukai seberapa sering jaringan mengalami masalah. Selain itu, kami merasa animasi di media YouTube kurang menarik. Ketika kami harus membuat catatan dan meringkas informasi yang disajikan dalam video YouTube, kami menjadi sangat bosan.<sup>57</sup>

Mempelajari cara menggunakan video YouTube sebagai alat pembelajaran telah mempermudah siswa dan guru untuk menyampaikan pengetahuan. Guru sering memberikan pekerjaan rumah berdasarkan video yang ditonton selama pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Seputar tantangan penggunaan konten YouTube untuk menarik minat siswa pada Nizmah Guru PAI SMP Negeri 1 Karang Baru,:

“Selain jaringan internet yang menyulitkan penggunaan media YouTube dalam proses pembelajaran, guru terkadang menemui kendala saat mencoba mencari konten di situs yang sesuai dengan pelajarannya serta kendala proses download video yang lama yang disebabkan dengan koneksi internet yang tidak stabil, agar mereka cepat bosan dan tidak merespon saat guru menjelaskan.<sup>58</sup>

Kurangnya aksesibilitas ke perangkat media yang didukung. Masalah utama yang dihadapi guru adalah kurangnya fasilitas. Cakupan wifi yang terbatas membatasi guru. Kondisi jaringan internet semakin memburuk. Karena keterbatasan jaringan internet yang lambat, guru akan kesulitan memutar video YouTube jika di-streaming tanpa mengunduh terlebih dahulu jika router jauh dari perangkat. Jumlah fasilitas yang tidak mencukupi di sekolah juga membatasi guru. Karena belum ada cukup proyektor untuk setiap kelas, guru

---

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan Riana dan Rizki Ramadhani siswa SMP Negeri 1 Karang Baru, pada 17 Desember 2022.

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Guru Nizmah PAI SMP Negeri 1 Karang Baru pada tanggal 16 Desember 2022.

bergantian menggunakannya secara acak. Karena itu, para guru merasa kesulitan untuk memahami bagaimana RPP dibuat.

Jaringan internet, sulitnya pembelajaran untuk mencari konten yang sesuai dengan bahan ajar, serta kesulitan dalam proses download video yang memakan waktu lama karena jaringan yang tidak stabil, menjadi tantangan yang dihadapi guru PAI dalam upaya meningkatkan jumlah siswa. minat belajar di SMP Negeri 1 Karang Baru dengan menggunakan media Youtube.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru. Pembuatan video pembelajaran dilakukan setelah persiapan, pembelajaran, dan pemahaman materi. Menerapkan sistem pembelajaran di mana siswa menonton dan mendengarkan video dari informasi yang disajikan, mencatat, merangkumnya, kemudian berpartisipasi dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan.

Strategi pembelajaran langsung digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan minat siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru. Sebelum mengajar, guru terlebih dahulu menyiapkan RPP dengan mempelajari, memahami, dan membuat video pembelajaran. Selain itu, sistem pembelajaran siswa melibatkan menonton dan mendengarkan konten video yang disajikan. Siswa kemudian mencatat dan meringkas materi, dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab.

Selain itu, ada tantangan atau kesulitan dalam proses pembelajaran. Karena siswa tidak diperbolehkan membawa ponsel ke kelas, salah satu cara menggunakan YouTube adalah membantu mereka mengingat apa yang diperagakan guru hari itu. WIFI atau jaringan internet adalah penghalang lain untuk belajar dengan konten YouTube.

Karena ada banyak jenis strategi pembelajaran, seperti strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, mandiri, kooperatif, inkuiri, kontekstual, dan lain-lain, strategi yang digunakan tergantung pada materi yang diajarkan.

Model, metode, dan strategi yang dipilih disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. memahami siswa dengan memanfaatkan teknik dan metode dengan berbagai model pembelajaran yang mutakhir, imajinatif, dan bertanggung jawab.

Strategi pembelajaran guru PAI diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Antusiasme siswa sendiri dalam mengikuti pembelajaran daring, dukungan teman-teman yang semangat, serta tersedianya fasilitas untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran menjadi faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran daring untuk mata pelajaran PAI yang diampu.

Peran guru dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran daring, melibatkan penggunaan strategi pembelajaran. Penggunaan strategi dalam pembelajaran daring sangat penting karena seorang guru harus menggunakan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan karena dengan adanya strategi akan mempermudah pembelajaran.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Iif Khoiru Ahmadi, Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 15.

Video youtube digunakan sebagai sumber pendidikan untuk mencari bahan pelajaran. Siswa dapat mengakses sumber belajar modern dengan memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas siswa antara lain menonton video yang diputar oleh guru PAI di kelas sambil mendiskusikan topik hari itu. Hasil yang diperoleh kemudian didiskusikan. Untuk memajukan bidang pendidikan, guru harus inovatif dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang muncul.

Hasil belajar, khususnya, akan dipengaruhi oleh minat pada materi pelajaran. Karena minat belajar memainkan peran penting dalam perhatian, tujuan, dan tingkat belajar. 2 Terkadang, kelulusan mata pelajaran yang dilaksanakan tergantung pada minat belajar siswa.

Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk melengkapi pelajaran mereka. Guru berkomunikasi dengan siswa selama interaksi pembelajaran dengan memberikan materi pembelajaran kepada mereka. Buku, tape recorder, kaset, kamera video, video recorder, film, bingkai foto (slide), foto, gambar, dan grafik, serta televisi dan komputer, merupakan contoh alat pengajaran yang termasuk dalam kategori media pembelajaran. Guru dapat memilih media pendidikan yang digunakan untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan pada hari itu. Media Isi yang digunakan harus sesuai dengan informasi yang disampaikan agar media dapat berfungsi dengan baik.

Agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, media dalam proses pembelajaran umumnya mempercepat interaksi antara pembelajar dengan pembelajar. Namun ada beberapa manfaat media yang dijelaskan secara lebih spesifik. Beberapa keunggulan deep medialearning antara lain:

1. Penyampaian materi pelajaran bisa saja seragam Penafsiran yang berbeda bisa datang dari siswa yang berbeda. berbeda dengan konsep mata pelajaran tertentu. Penafsiran yang berbeda ini dapat dihindari dengan bantuan media agar informasi tersampaikan kepada siswa secara konsisten. Setiap siswa akan memperoleh informasi yang sama persis dengan siswa lainnya jika melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran di media. Konsekuensinya, di mana pun siswa berada, media dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi di antara mereka..<sup>60</sup>
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun artifisial, berkat potensinya yang banyak. Informasi yang disajikan kepada siswa melalui program media akan lebih lengkap, jelas, dan menarik. Materi presentasi berbasis media dapat membangkitkan minat siswa dan menyebabkan mereka merespons secara fisik dan emosional.
3. Salah satu perubahannya adalah pembelajaran menjadi lebih interaktif. Media dapat mendukung komunikasi aktif dua arah antara peserta didik dan peserta didik selama proses pembelajaran jika dipilih dan dirancang dengan cermat. Tanpa media, pembelajar mungkin memiliki kecenderungan untuk berbicara kepada mereka dengan satu cara. Namun, dengan bantuan media, siswa dapat merencanakan kelasnya sehingga mereka juga terlibat secara aktif.

---

<sup>60</sup>Achmad Baihaqi, "Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang". *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*; Volume 07, No.01, Edusias 2020, hlm. 84.

4. Penggunaan waktu dan sumber daya yang efektif Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tujuan kurikulum adalah keluhan umum yang kami dengar dari siswa. Siswa sering memakan waktu lama untuk menjelaskan subjek.<sup>61</sup>
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa Penggunaan media tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar dan meningkatkan keefektifannya, tetapi juga membantu asimilasi materi yang lebih dalam dan menyeluruh oleh siswa. Pelajaran mungkin tidak dipahami dengan baik oleh siswa jika mereka hanya mendengarkan informasi verbal dari siswa. Namun pemahaman siswa niscaya akan meningkat jika ditingkatkan dengan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalaminya sendiri melalui media..
6. Penggunaan media memungkinkan untuk belajar kapan saja, di mana saja. Media pembelajaran dapat dikembangkan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan pendidikan dengan lebih leluasa, kapan pun mereka mau, tanpa memerlukan kehadiran fisik seorang peserta didik.
7. Media dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap materi pelajaran dan proses pengajaran. Dengan bantuan media, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menggugah siswa untuk mencintai sains dan mencari sumber informasi sendiri.
8. Mengubah peran pembelajar menjadi peran yang lebih konstruktif dan bermanfaat. Dengan memanfaatkan media secara efektif, seorang pembelajar tidak menjadi satu-satunya sumber pengetahuan bagi mahasiswa. Siswa dapat

---

<sup>61</sup>ibid., 85.

berbagi peran mereka dengan media, sehingga mereka tidak perlu menjelaskan setiap konsep.<sup>62</sup>

9. Media dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih konkrit dan bermakna. Citra pasar dari pasar tradisional ke pasar modern dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk-bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, misalnya. Media juga dapat digunakan untuk mempermudah penyajian topik yang kompleks.

Keterbatasan ruang dan waktu juga dapat diatasi dengan media.

Dengan bantuan media, sesuatu yang terjadi di luar kelas atau bahkan di luar angkasa dapat disajikan di sana. Kami memiliki kemampuan untuk mempresentasikannya di depan siswa kapan saja, bersama dengan beberapa peristiwa masa lalu. Ketika objek pembelajaran terlalu kecil, terlalu besar, atau terlalu jauh, media dapat membantu kita belajar dengan mengatasi keterbatasan indra manusia. Demikian pula, dengan mempercepat atau memperlambat peristiwa di media, kita dapat dengan jelas melihat objek berupa proses atau peristiwa yang cepat atau lambat. Misalnya, proses perkembangan janin dalam kandungan selama sembilan bulan dapat dipercepat dan dilihat dalam hitungan menit melalui media.<sup>63</sup>

Salah satu media yang tepat untuk penerapan proses belajar mengajar adalah media library YouTube. Mengenai manfaat guru menggunakan media YouTube dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang baik, sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan siswa dan gaya belajar kekinian, sumber siswa bebas dalam pertimbangan

---

<sup>62</sup>Ibid., hal. 86.

<sup>63</sup>Ibid., hal. 87.

anggaran pendidikan, dan sumber pembelajar bebas pada umumnya. Hanya dengan memasukkan URL video di situs YouTube yang dipilih, proses belajar mengajar online menjadi lebih nyaman. Seorang pengguna dapat memilih agar akunnya dapat dilihat oleh kelas. Seorang pembelajar dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minatnya sendiri ketika menggunakan media Youtube untuk blended learning, yang menjadi keunggulan lainnya. Belajar menghibur, tidak monoton, termotivasi, bergairah, dan menarik perhatian.<sup>64</sup>

Selain itu, terdapat tantangan bagi guru PAI dalam menggunakan media Youtube untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Karang Baru antara lain jaringan internet, tantangan menemukan konten yang sesuai dengan bahan ajar, dan tantangan proses download video yaitu waktu. -konsumsi karena jaringan yang tidak stabil.

---

<sup>64</sup>Mulawarman, Aldila Dyas Nur Fitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial dan Implikasi Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan", Buletin Psikologi, Vol. 25, 1 Tahun 2017, hal. 37.



## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut dapat ditarik dari pembahasan yang telah diuraikan di atas :

1. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Karang Baru dengan menggunakan media Youtube. Pembuatan video pembelajaran merupakan langkah selanjutnya setelah menyiapkan materi pembelajaran dan pemahaman. Siswa menggunakan sistem pembelajaran di mana mereka menonton dan mendengarkan video dari informasi yang disajikan, mencatat, meringkasnya, kemudian berpartisipasi dalam diskusi dan bertanya dan menjawab pertanyaan..
2. Keterbatasan jaringan internet, tantangan mencari konten yang sesuai dengan bahan ajar, dan tantangan proses download video yang lama akibat jaringan yang tidak stabil menjadi tantangan bagi guru PAI dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru dengan menggunakan Youtube media.

#### **B. Saran**

Berikut adalah saran untuk perbaikan tesis ini:

1. Institusi harus dapat meningkatkan kemampuan internetnya dan menawarkan jaminan berkualitas tinggi yang sesuai. Agar proses belajar mengajar lebih

efisien dan hemat waktu, sebaiknya guru lebih mudah mengakses video YouTube di sekolah.

2. Kebijakan sekolah, guru yang konsisten memunculkan ide-ide inovatif untuk mendorong motivasi belajar siswa agar selalu terjaga dan ditingkatkan, serta kemitraan sekolah yang berkelanjutan dengan berbagai pihak. untuk mendorong kegiatan belajar siswa yang lebih efisien.

## BIBLIOGRAFI

- Azhar dan Arsyad. Instruksi Media. (2013). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Penggunaan YouTube Mahasiswa Judith Puica Sianipar (Studi Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification), tersedia di [journal.usu.ac.id/index.php/flow/sricle/download](http://journal.usu.ac.id/index.php/flow/sricle/download). dilihat pada 15 November 2022.
- Syarifuddin Azwar. strategi penelitian. Perpustakaan Mahasiswa, Yogyakarta, 2011.
- Shiefti Dyah, Alyus. Interaksi, identitas, dan modal sosial di media sosial. Grup Media Prenada, 2016. Jakarta.
- Ahmadi dan Khoiru Iif. Rencana Pembelajaran Sekolah Komprehensif. Prestasi Pustaka Penerbit, 2011. Jakarta.
- Pengembangan Youtube: Standar Global Ala Si Udin Worldwide, Ceacilia Daniaty Soeban Poelo, 2011. Per 15 November 2022, di [http://perkembangan Youtube.blogspot.com](http://perkembanganYoutube.blogspot.com).
- Lakshmi, atau Devi. memperoleh taktik. Jakarta: Dirjen PAI Kemenag RI, 2019..
- Artikel Journal of Education oleh Ekarini Saraswati, “Peran YouTube dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,” 2018.
- Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar, Effendi. Grup Media, 2019. Jakarta.
- Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Pembelajaran oleh E. Kosasih. 2014; Bandung: Yrama Widya.
- Belajar teknologi informasi dan komunikasi bersama Hamzah. Literasi Bumi, 2011, Jakarta.
- Andika Handanyanto. Gunakan Youtube untuk Berani Sukses Karena Anda Bisa Diandalkan. Mediakom, Yogyakarta, 2014.
- Jefferly Helianthusonfri. pemasaran di YouTube. 2014; Jakarta: PT. Gramedia.
- Haris Herdiansyah. metode penelitian kualitatif. Salemba Humanika, 2010; Jakarta.
- Pengembangan Profesi Guru, Mujtahid. 2011; Malang: UIN Maliki Press.

- Kepribadian Guru, Upaya Membangun Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan oleh Moh. Roqib dan Nur Fuadi. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2019.
- Jurnal Kajian Islam Ulumuna IAIN Mataram, Vol. 17 No. 2, Juni 2014. M. Sobry, “Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam: Upaya Menyeimbangkan Pendidikan Global”.
- Buku Metode Penelitian Kualitatif oleh Miles dan Huberman. Perpustakaan Mahasiswa, Yogyakarta, 2011.
- Abudin, Nat. paradigma pendidikan Islam. 2011: Jakarta: Grasindo.
- “Pemanfaatan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD AL-AZHAR Syifa Budi Solo Tahun Pelajaran 2019-2020” demikian judul penelitian Sri Devi Yunia Sari (IAIN Surakarta).
- “Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung” demikian judul penelitian Itiarani dari UIN Raden Intan Lampung.
- Andi Prastowo. Bahan Ajar Inovatif: Panduan Kreatif. 2015; Yogyakarta: Diva Press.
- Cheppy, Riyana. Pedoman pengembangan media video. 2015; Jakarta: P3AIUPI.
- Wigati, Sofyani Pembuatan channel YouTube berbasis pembelajaran Ki Hadjar Dewantara untuk konten inti SMA. Membuat Youtube Berbasis Pembelajaran Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA 810-813 Tahun 2018.
- Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Rusman. Raja Grafindo Persada, 2013. Jakarta.
- Minat Belajar Sebagai Penentu Hasil Belajar Siswa, Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, 1 Agustus 2016.
- Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Tingkat Konsep Siswa” dilakukan oleh I. Wayan Iwantara (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja).
- Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RD oleh Sugiyono. 2014, Bandung: CV. Alfabet.
- Teknik penelitian kualitatif, Sutopo. 2016; Surakarta: UNS Press.

Arief Sadiman. Media untuk pembelajaran. (2012). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.  
Pengembangan Sumber Belajar di Sitepu. 2014; Jakarta: Rajawali Press.  
Martinis, H.Yamin. Strategi pembelajaran berdasarkan kompetensi. Gema Persada Press,  
2015, Ciputat

.